



## **KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DESA TABUYUNG YANG TERDAMPAK KEHADIRAN PT. ANUGERAH LANGKAT MAKMUR DI TENGAH PANDEMI COVID 19**

Nurjannah<sup>1\*</sup>, Bengkel Ginting<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

### **Abstrak**

Kehadiran perusahaan besar seperti PT. Anugerah Langkat Makmur (ALAM) yang bergerak dalam hal perkebunan dan pengolahan kepala sawit telah memberi pengaruh dan sejumlah dampak yang cukup signifikan pada aspek kehidupan sosial masyarakat Desa Tabuyung. Ditambah lagi terjadinya pandemi Covid-19 selama hampir 2 tahun belakangan ini yang mempengaruhi kehidupan sosial di Desa Tabuyung bahkan seluruh dunia. Jurnal ini sendiri berisikan penelitian berbentuk deskripsif kualitatif. Dampak pertama yang terjadi yakni semakin beragamnya profesi masyarakat terutama yang berkaitan dengan dagang dan jasa, yang juga membuat terserapnya angkatan kerja desa. Kedua yaitu meningkatnya minat terhadap pendidikan melihat persaingan dunia kerja yang semakin ketat dan membutuhkan latar belakang pendidikan yang baik. Ketiga, transformasi paguyuban (*gemeinschaft*) menjadi patembayan (*gesselschaft*). Dampak terakhir yaitu bergantinya solidaritas mekanik menjadi organik.

**Kata Kunci:** Kehidupan sosial, PT. Anugerah Langkat Makmur, Covid-19

### **Abstract**

*The presence of large companies such as PT. Anugerah Langkat Makmur (ALAM) which is engaged in plantation and processing of the palm oil has a significant influence and a number of significant impacts on aspects of the social life of the people of Tabuyung Village. In addition, the Covid-19 Pandemic for the past 2 years has affected social life in Tabuyung Village and even the whole world. This journal itself contains qualitative descriptive research. The first impact that occurs is the increasing diversity of community professions, especially those related to trading and services, which also makes the absorption of the village workforce. The second is the increasing interest in education because of the increasingly fierce competition in the world of work and requires a good educational background. The third is the transformation of the community (*gemeinschaft*) into patembayan (*gesselschaft*). The last impact is change of mechanical solidarity into an organic solidarity.*

**Keywords:** Social life, PT. Anugerah Langkat Makmur, Covid-19

**How to Cite:** Nurjannah., & Ginting, B., (2022). Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Tabuyung Yang Terdampak Kehadiran PT. Anugerah Langkat Makmur Di Tengah Pandemi Covid 19, Jurnal Kajian Agraria dan Kedaulatan Pangan, Vol 1 (1) : 19-25.

\*Corresponding author: Nurjannah

E-mail: [jannahtabuyung17@gmail.com](mailto:jannahtabuyung17@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pada bulan Desember 2019 yang lalu, sebuah kasus pneumonia misterius untuk kali pertamanya ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei. Ketika itu masih belum diketahui pasti sumber penularan kasus ini, meskipun kasus pertama memiliki keterkaitan dengan pasar makanan laut di Wuhan (Rothan dkk dalam Sujudi 2020). Pada tanggal 2 Maret 2020, kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di Indonesia.

Secara sosiologis pandemi Covid-19 telah mengakibatkan perubahan sosial yang tidak direncanakan, suatu perubahan sosial yang terjadi secara sporadis dan tidak diinginkan kehadirannya oleh masyarakat (Soekanto & Sulistyowati dalam Prasetya dkk, 2021). Salah satunya yaitu menyebabkan disorganisasi sosial dalam masyarakat. Meskipun demikian, masyarakat pada dasarnya memang bersifat dinamis dan akan selalu mengalami perubahan (Sztompka, 2017).

Selain diakibatkan terjadinya pandemi Covid-19, perubahan sosial juga merupakan satu dari banyak hal yang pasti terjadi seiring perkembangan zaman terlebih saat kehadiran korporasi besar seperti PT. ALAM. Sebuah perusahaan perkebunan tahun 1982 yang perdana melakukan penanaman bibit kelapa sawit dengan areal luas 7.5 Ha di Sei Lapan yang kemudian pada tahun 1982 berubah jadi berbadan hukum dengan nama PT. Anugerah Langkat Makmur (AT, 2015). Perusahaan yang kini merambah hingga Desa Tabuyung, Kabupaten Mandailing Natal, Kecamatan Muara Batang Gadis (Nurjannah, 2021).

Penelitian yang tertuang dalam jurnal ini didasari tanda tanya besar di benak peneliti untuk mengetahui seperti apa bentuk perubahan sosial akibat kehadiran PT. ALAM ditambah terjadinya pandemi Covid-19.. Apakah sebuah perubahan yang berdampak baik bagi masyarakat desa atau justru membawa hal buruk yang membuat masyarakat dirugikan.

Dalam pra survey penelitian, peneliti menemukan bahwa kehadiran PT. ALAM itu menyebabkan desa semakin ramai dengan orang-orang baru. Meskipun saat ini masih berada di masa pandemi, namun tidak menghalangi pertambahan jumlah penduduk Desa Tabuyung. Baik itu disebabkan orang-orang lama yang pergi merantau atau masuknya orang-orang baru yang didominasi keluarga para pekerja PT. ALAM.

Selain itu dalam pra survey peneliti juga melihat terjadi perubahan kelompok paguyuban (*gemeinschaft*) menjadi patembayan (*gesselschaft*). *Gemeinschaft* yaitu sebetulnya masyarakat Desa Tabuyung bersifat *homogeny* atau homogen, sebagian besar diikat kekerabatan dan hubungan organik, serta memiliki kohesi moral yang didasarkan pada sentimen keagamaan yang umum. Sedangkan kini menjadi *gesselschaft* yang ditandai dengan tipe masyarakat berubah dari homogen jadi heterogeny serta identik dengan modernisasi atau dunia modern (Abercrombie, 2010: 229).

Masyarakat Desa Tabuyung yang sebelumnya sederhana juga mengalami perubahan bentuk solidaritas yaitu dari solidaritas mekanik menjadi organik. Solidaritas mekanik merupakan rasa solidaritas berdasarkan pada kesadaran kolektif. Masing-masing individu memiliki sifat dan menganut kepercayaan serta pola normatif yang sama. Solidaritas ini terbentuk karena adanya saling kesamaan antar anggota masyarakat (Nanang, 2016).

Sedangkan solidaritas organik adalah solidaritas yang berkembang dalam kelompok masyarakat yang kompleks dan umumnya para anggotanya disatukan oleh rasa saling membutuhkan demi kepentingan bersama. Dalam pembagian kerjanya pun sudah jelas berdasarkan bidang dan keahlian masing-masing (Nasution, 2009).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2006: 4) memberikan definisi metode kualitatif yaitu serangkaian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis lisan dari informan yang terdiri dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

David Williams (dalam Sujudi, 2020) juga memberikan definisinya yang mengatakan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, memakai metode alamiah,

dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Tergambarlah bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, supaya hasilnya bisa digunakan dalam menafsirkan fenomena, dan metode yang umumnya dipakai adalah interview atau wawancara, observasi atau pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Nurjannah, 2021).

Sederhananya, peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan objek atau fenomena yang ingin diteliti. Demikian pula termasuk di dalamnya bagaimana unsur-unsur yang ada dalam variabel penulisan itu berinteraksi satu sama lain dan termasuk juga ingin melihat produk interaksi yang berlangsung. Lalu alasan memakai metode kualitatif karena hal yang akan dicari tahu adalah terkait dampak kehadiran perusahaan terhadap kehidupan masyarakat desa sekitar perusahaan yaitu dampaknya ke berbagai aspek kehidupan yang menjadikannya cukup kompleks dan dinamis. Rasanya akan lebih tepat apabila data yang diperoleh dari para narasumber tersebut didapatkan dengan metode yang lebih natural yakni wawancara langsung dengan para narasumber

Berkenaan dengan sumber data penelitian, Lofland berpendapat bahwa sumber data yang utama dalam sebuah penelitian kualitatif yakni kata-kata, serta tindakan dan selain itu tergolong data tambahan seperti halnya dokumen dan lain-lain (Moleong dalam Sujudi, 2020). Yang diartikan sebagai kata-kata dan tindakan dalam hal ini yakni penyampaian serta tindak tanduk informan yang sedang diamati ataupun diwawancarai adalah sumber data utama (primer). Sedangkan sumber data yang lain bisa berupa sumber tertulis (sekunder), serta dokumentasi seperti foto.

a) Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dengan melakukan pengamatan serta interview dengan pada informan penelitian. Alasan wawancara dilakukan yakni untuk mendapatkan atau menggali sejumlah informasi berkenaan dengan Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Tabuyung yang Terdampak Kehadiran PT. Anugerah Langkat Makmur di Tengah Pandemi Covid 19.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan berbentuk informasi yang menambahi atau melengkapi data primer. Data tambahan mencakup segala dokumen ataupun arsip yang diperoleh dari sejumlah sumber, foto pendukung yang sudah tersedia dan foto yang peneliti hasilkan sendiri, serta data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Berkenaan dengan penentuan sampel, prosedur penetapan sampel yang paling terpenting yakni bagaimana menentukan informan kunci (key informan) atau situasi sosial tertentu yang cocok dengan fokus penelitian (Bungin dalam Sujudi 2020). Fokus penelitian ini yaitu tentang Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Tabuyung yang Terdampak Kehadiran PT. Anugerah Langkat Makmur di Tengah Pandemi Covid 19 di mana objeknya adalah masyarakat Desa Tabuyung, Kecamatan Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal, yang sekaligus menjadi bagian dari narasumber dalam penelitian ini.

Informan berjumlah 8 orang. 1 orang informan sebagai informan kunci berasal dari kepala desa atau tetua adat desa. 5 orang informan utama dari masyarakat setempat yang sehari-hari beraktifitas, bekerja dan hidup di desa, terlebih diutamakan mereka yang tinggal tak jauh dari PT. Anugerah Langkat Makmur. Lalu 2 orang lainnya sebagai informan tambahan yaitu masyarakat desa yang pernah menjadi pekerja dari PT. Anugerah Langkat Makmur atau mantan karyawan (Nurjannah, 2021).

Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu wawancara mendalam (*depth interview*) kepada perorangan informan yakni secara langsung antara pewawancara dengan responden penelitian. Dengan cara ini harapannya peneliti bisa tahu secara mendalam berkenaan dengan Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Tabuyung yang Terdampak Kehadiran PT. Anugerah Langkat Makmur. Esterberg dalam Sugiyono (2011: 319) menuliskan ada 3 tipe wawancara yakni wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini itu metode wawancara semiterstruktur. Metode ini adalah wawancara yang dilakukan secara lebih bebas jika dibandingkan dengan

wawancara terstruktur. Sekali pun begitu, wawancara yang dilakukan tetap terarah sebab sudah berpedoman pada pertanyaan inti.

Tujuan dari penggunaan tipe wawancara berjenis ini yakni agar pihak yang diajak wawancara bisa lebih terbuka saat ditanyai pendapat dan ide-idenya (Nurjannah, 2021). Wawancara dilakukan secara terbuka yang mana para informannya mengetahui bahwasanya mereka tengah diwawancara dan pula dapat mengetahui maksud dari wawancara yang dilakukan.

Sebagaimana yang disampaikan di atas, penelitian ini memakai teknik wawancara mendalam. Demikian beberapa pertanyaan yang peneliti gunakan sebagai pegangan dalam menanyai terkait dampak kehadiran PT. ALAM terhadap kehidupan sosial masyarakat Desa Tabuyung pada masa pandemi Covid-19 . Diantaranya:

- Jika saya mengetakan PT. Anugerah Langkat Makmur, apa hal yang akan terlintas dipikiran anda ?
- Apakah anda mengetahui PT. Anugerah Langkat Makmur ini bergerak dibidang apa saja ?
- Apakah menurut anda perusahaan ini telah membawa perubahan pada desa ini ? Jika iya, apakah semakin membaik atau sebaliknya ? Seperti apa bentuknya ?
- Apakah kehadiran perusahaan ini telah mengubah kehidupan bermasyarakat di desa ?
- Kepada diri anda pribadi, apakah kehadiran perusahaan ini membawa pengaruh ?
- Apakah pandemi Covid 19 juga menyebabkan perubahan kehidupan sosial di Desa Tabuyung ?

Peneliti hanya menggunakan *handphone* sebagai alat pengumpulan data. Yakni dengan cara merekam apa yang para informan sampaikan, kemudian mengonversikannya dalam bentuk tulisan yang kemudian dapat dianalisis dengan lebih baik. Dikarenakan penelitian dilakukan di tengah Pandemi Covid 19, sehingga mengharuskan peneliti untuk mengikuti protokol kesehatan dengan memakai masker serta mencuci tangan dan memastikan kebersihan diri sebelum melangsungkan wawancara dengan para informan.

Metode analisis yang peneliti pakai berpatokan pada tulisan Miles and Huberman (1992), yaitu analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif yaitu melewati proses *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Proses reduksi diawali dengan proses pemilihan temuan di lapangan, selanjutnya memusatkan perhatian pada penyederhanaan. Pengabstrakan dan transformasi data kasar yang didapatkan berasal dari catatan-catatan lapangan.

Selepas proses pereduksian data temuan lapangan, kemudian dilakukanlah tahapan *display*. Sederhananya, data yang diberikan para informan yang jadi informan dalam penelitian ini ditampilkan sebagai kumpulan informasi yang memiliki susunan yang akan memungkinkan dilakukannya proses penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti menampilkannya kesimpulan dan hasil analisisnya dalam bentuk narasi dan table kualitatif..

Demikian tahapan teknik analisis data: 1. Tahap Reduksi Data: proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar dari lapangan. 2. Tahap Penyajian Data (Data Display): merupakan Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Tahap Verifikasi Data (Data Verification): tahap penarikan kesimpulan berbagai data yang sudah didapatkan sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan sebuah usaha untuk memahami atau mencari makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi dengan membandingkannya dan serta membahasnya berlandaskan teori serta konsep yang disampaikan pada bab 2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikatakan dalam sebuah penelitian terkait kehidupan sosial masyarakat Desa Tabuyung yang menerima dampak kehadiran PT. Anugerah Langkat Makmur di tengah pandemi Covid 19 oleh Nurjannah (2021), dampak yang diberikan terbagi 2 yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif terhadap kehidupan sosial masyarakat yang pertama yaitu meningkatkan keberagaman

profesi masyarakat terutama yang berkaitan dengan dagang dan jasa, yang juga membuat terserapnya angkatan kerja desa. Dampak kedua yaitu meningkatkan minat masyarakat terhadap pendidikan sebab melihat persaingan dunia kerja yang semakin ketat dan membutuhkan latar belakang pendidikan yang baik.

Dampak negatif pertama yaitu kelompok masyarakat desa yang sebelumnya berbentuk paguyuban (*gemeinschaft*) berubah merenggang menjadi patembayan (*gesselschaft*). Dampak negatif kedua yaitu berubahnya bentuk solidaritas masyarakat dari mekanik menjadi organik. Yaitu sifat-sifat kolektif dalam masyarakat mulai memudar dan digantikan dengan sifat individual. Masyarakat desa yang sebelumnya erat dan akrab jadi merenggang.

**Tabel 1. Dampak Kehadiran PT Anugerah Langkat Makmur Terhadap Sosial Masyarakat Desa**

<b>Dampak Kehadiran PT Anugerah Langkat Makmur Terhadap Sosial Masyarakat Desa Tabuyung di Tengah Pandemi</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Bentuk Masyarakat Desa Tabuyun	Paguyuban	Patembayan
Solidaritas Masyarakat Desa Tabuyun	Mekanik	Organik
Interaksi Sosial Desa Tabuyun	Erta dan Akrab	Mulai Merenggang
Lahan Sawah dan Hutan Desa	Lahan persawahan dan hutan masih banyak dan rimbun	Persawahan dan hutan digantikan perkebunan kelapa sawit
Angka Pengangguran dan Diverifikasi Pekerja	Mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan nelayan serta masih banyak masyarakat tidak bekerja	Semakin beragamnya profesi masyarakat terutama yang berkaitan dengan dagang dan jasa yang juga membuat terserapnya angkatan kerja desa
Pendidikan Masyarakat Desa	Minat masyarakat terhadap pendidikan rendah	Minat masyarakat terhadap pendidikan semakin tinggi

**Sumber : Nurjannah, 2021**

## **KESIMPULAN**

Dapat ditarik sejumlah kesimpulan bahwa kehadiran perusahaan besar seperti PT. Anugerah Langkat Makmur (ALAM) yang bergerak dalam hal perkebunan dan pengolahan kepala sawit serta terjadinya pandemi Covid-19 telah memberi pengaruh dan dampak yang cukup signifikan pada aspek kehidupan sosial masyarakat Desa Tabuyung. Dampak yang terjadi pun ada yang berbentuk positif dan ada pula yang berdampak buruk alias negatif.

Dampak positif dari kehadiran perusahaan ini yakni semakin beragamnya profesi masyarakat terutama yang berkaitan dengan dagang dan jasa, yang juga membuat terserapnya angkatan kerja desa. Meskipun masih beradai di situasi pandemi, namun tak menghentikan semakin beragamnya mata pencaharian masyarakat. Namun pekerjaan-pekerjaan yang muncul itupun bukan pekerjaan bonafit melainkan pekerjaan kelas bawah.

Selain itu keberadaan perusahaan seperti PT. Anugerah Langkat Makmur di Desa Tabuyung juga meningkatkan minat masyarakat terhadap pendidikan sebab melihat persaingan dunia kerja yang semakin ketat dan membutuhkan latar belakang pendidikan yang baik. Pada masa pandemi ini pendidikan harus dilakukan secara daring alias online. Walaupun belakangan ini beberapa sekolah di Desa Tabuyung sudah boleh masuk secara offline.

Untuk dampak negatifnya, masyarakat desa yang sebelumnya berbentuk paguyuban (*gemeinschaft*), merenggang menjadi patembayan (*gesselschaft*). Keakraban masyarakat yang sebelumnya erat berubah jadi renggang. Dalam kata lain, solidaritas masyarakat yang sebelumnya berbentuk mekanik berubah menjadi organik. Perubahan ini menyiratkan sebuah perubahan dari masyarakat yang sebelumnya kolektif jadi lebih individualis hanya mengerjakan pekerjaannya masing-masing. Hal di atas tidak terlepas dari masuk dan berbaurnya banyak pendatang luar desa yang bekerja di PT. ALAM..

## DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, N. (2010). *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Miles, B.M., Michael, H. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nanang, H. (2016). *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Poskolonial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nasution, Z. (2009). *Solidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi Suatu Tinjauan Sosiologis*. Malang : UMM Press.
- Nurjannah. (2021). *Dampak Kehadiran Pt. Anugerah Langkat Makmur Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal*. [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Prasetya, A. Nurdin, M. F, Gunawan. (2021). Perubahan Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons di Era New Normal. [Jurnal]. Bandung: Program Studi Pascasarjana Fisip Universitas Padjajaran. *Jurnal Societas Universitas Pendidikan Indonesia* 11 (1) (2021) 929-939 <http://ejournal.upi.edu/index.php/societas/>
- Sadam, A. T. (2015). *Sejarah Perkebunan PT. Anugerah Langkat Makmur di Desa Harapan Makmur, Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat (1982-1998)*. [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara. <https://123dok.com/document/qmo8955y-sejarah-perkebunan-anugerah-langkat-harapan-kecamatan-kabupaten-langkat.html>
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sujudi, M. A. (2020). *Eksistensi Fenomena Quarterlife-Crisis pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Sumatera Utara*. [SKRIPSI]. Medan: Universitas Sumatera Utara <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/28233/160902037.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Sztompka, P. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group